

ABSTRAK

ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA BERPENDAPATAN RENDAH DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

TETIYENI DWI LESTARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak konsumsi rokok, bantuan sosial, ketersediaan akses kredit, kepemilikan aset lahan, pendapatan rumah tangga, kepemilikan usaha pertanian rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, umur kepala rumah tangga, dan status perkawinan kepala rumah tangga terhadap ketahanan pangan rumah tangga berpendapatan rendah di Provinsi Lampung. Data yang digunakan adalah mikrodata Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 Provinsi Lampung sebanyak 4.167 rumah tangga yang masuk kriteria 40 persen berpendapatan rendah di Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi logistik biner. Variabel terikat yang digunakan adalah tingkat ketahanan pangan rumah tangga diukur dengan menyilangkan indikator porsi biaya pangan (*PBP*) dan kecukupan konsumsi energi (*KKE*) rumah tangga dengan metode Jonsson dan Toole (Maxwel 2000) serta variabel bebasnya adalah konsumsi rokok, bantuan sosial, ketersediaan akses kredit, kepemilikan aset lahan, pendapatan rumah tangga, kepemilikan usaha pertanian rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, umur kepala rumah tangga, dan status perkawinan kepala rumah tangga. Hasil dari penelitian ini adalah konsumsi rokok, akses kredit, kepemilikan aset lahan, pendapatan rumah tangga, kepemilikan usaha pertanian, dan jumlah anggota rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap peluang rumah tangga berpendapatan rendah untuk tahan pangan. Sedangkan bantuan sosial, umur kepala rumah tangga, dan status perkawinan kepala rumah tangga tidak signifikan memengaruhi peluang rumah tangga berpendapatan rendah untuk tahan pangan.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Pendapatan Rendah, Regresi Logistik Biner

ABSTRACT

ANALYSIS OF HOUSEHOLD FOOD SECURITY LOW INCOME IN LAMPUNG PROVINCE

By

TETIYENI DWI LESTARI

This study aims to determine the impact of cigarette consumption, social assistance, availability of credit access, land asset ownership, household income, household agricultural business ownership, number of household members, age of the head of the household, and marital status of the head of the household on the level of food security. low-income households in Lampung Province. The data used is microdata from the March 2022 National Socio-Economic Survey (Susenas) for Lampung Province, totaling 4,167 households that fall under the criteria of 40 percent low income in Lampung Province. The research method used is binary logistic regression. The dependent variable used is the level of household food security measured by crossing the indicators of portion of food costs (PBP) and adequacy of household energy consumption (KKE) used by Jonsson and Toole (Maxwel 2000), and the independent variables are cigarette consumption, social assistance, availability of credit access, land asset ownership, household income, household agricultural business ownership, number of household members, age of the head of the household, and marital status of the head of the household. The results of this research are that cigarette consumption, access to credit, land asset ownership, income, agricultural business ownership, and number of household members have a significant effect on low-income households' chances of being food secure. Meanwhile, social assistance, age of the head of the household, and marital status of the head of the household do not significantly influence the chances of low-income households being food secure.

Keywords: Household Food Security, Low Income, Binary Logistic Regression